

# PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI DESA (SID) PADA DESA KUREKSARI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Fellita Intan Putri Purnomo,

Lailul Muryidah

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026

# Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi mendorong pemerintah untuk menerapkan Konsep E-Government sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Penerapan E- Government menjadi bagian dari Reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (Good Governance). E-Government diwujudkan melalui Sistem Informasi Desa (SID). Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Pemerintah Desa memiliki kewenangan dalam mengelola pemerintahan dan pelayanan publik, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, Pasal 86 dalam regulasi tersenut mewajibkan pembangunan dan pengembangan sistem informasi Desa sebagai sarana pengelolaan data serta penyediaan informasi kepada masyarakat.

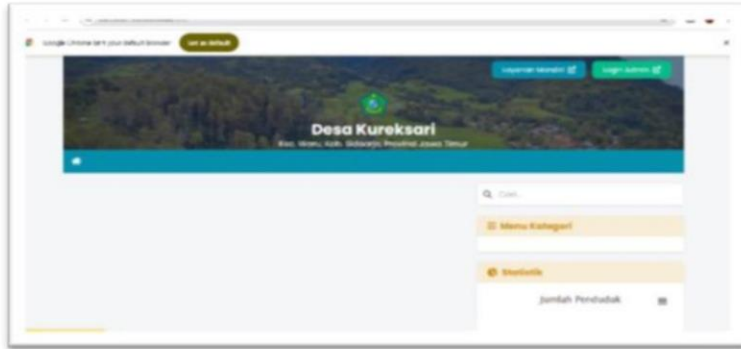
Sistem Informasi Desa (SID) berfungsi sebagai media pengelolaan data kependudukan. Administrasi Desa, serta penyampaian informasi publik secara digital. Dengan penerapan SID, diharapkan pelayanan publik di tingkat Desa dapat berjalan lebih modern, terbuka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

# Kondisi Existing

Sistem Informasi Desa (SID) di desa kureksari telah diwujudkan melalui penyediaan website resmi Desa sebagai bagian dari implementasi E-Government. Website tersebut membuat identitas Desa, menu layanan mandiri, login admin, fitur pencari, serta statistik kependudukan. Secara teknis sistem telah tersedia dan dapat diakses oleh publik sebagai media penyedia informasi dan pelayanan administrasi berbasis digital.

Berdasarkan pengamatan, pembaruan data kependudukan terakhir pada tahun 2023. Pengunggahan berita kegiatan desa masih jarang dilakukan, pelayanan administrasi masih banyak dilaksanakan secara manual, serta tingkat akses website desa tergolong rendah. Meskipun infrastruktur website telah tersedia, pemanfaatan fitur layanan dan pembaruan informasi masih berlangsung secara terbatas.

# Data Kondisi Penggunaan SID



Gambar 1 Tampilan Sistem Informasi Desa

berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa secara sistem dan infrastruktur, website Sistem Informasi Desa (SID). Telah tersedia pembaruan data yang terakhir dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa pembaruan informasi belum berjalan secara berkala. Pengunggahan berita yang masih jarang dilakukan menggambarkan bahwa fungsi website sebagai media publikasi Desa belum di manfaatkan secara optimal.

Aspek Penggunaan SID	Kondisi Nyata di Desa Kureksari	Keterangan
Pembaruan data Kependudukan	Tidak Rutin, terakhir 2023	Belum Optimal
Upload Berita Kegiatan Desa	Jarang dilakukan	Kurang Partisipasi Perangkat
Pelayanan Administrasi Online	Masih dilakukan manual	Keterbatasan SDM
Akses Masyarakat ke website	Rendah	Minim Sosialisasi

kondisi ini Menggambarkan bahwa keberadaan sistem sudah ada, namun tingkat pemanfaatannya dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital masih berlangsung secara terbatas.

# Gap permasalahan dan urgensi

## Gap permasalahan

Sistem informasi Desa (SID) di Desa kureksari secara teknis telah tersedia dan dapat diakses sebagai bagian dari implementasi E-Goveement. Website Desa telah membuat berbagai fitur informasi dan layanan adminstrasi berbasis digital. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kesenjangan antara tujuan ideal penerapa SID dengan kondisi di lapangan. Tujuan penerapan SID adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas serta transparansi pelayanan publik desa. Akan tetapi, pembaruan data belum dilaksanakan secara rutin, pelayanan administrasi sepenuhnya terintegrasi secara daring, serta tingkat pemanfaatan website oleh masyarakat masih rendah. Selain itu, keterbatasan kemampuan sumberdaya manusia dan kendala teknis pada sistem turut memengaruhi optimalisasi penerapan SID. Kondisi tersebut menunjukkan adanya Gap antara ketersediaan sistem secara formal dengan tingkat pemanfaatannya dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital di desa kureksari.

## Urgensi

Penelitian ini penting dilakukan karena terdapat kesenjangan anantara tujuan ideal penerapan Sistem Informasi Desa (SID) dengan realitas pelaksanaannya di tingkat Desa.. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya analisis yang mendalam mengenai penerapan SID. Khususnya dalam aspek kesiapan sumber daya manusia, kendala teknis sistem serta tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan digital Desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi faktual pemanfaatan SIDdi Desa Kureksari serta menjadi bahan evakuasi dan rekomendasi bagi pemerintah desa. Dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih efektif. Efisien dan transparan berbasis digital.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa kureksari sebagai bagian dari implementasi E- Government ?
2. Apa saja Faktor pendukung dalam penerapa Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kureksari ?
3. Apa faktor penghambat dalam penerapa Sistem Informasi Desa (SID) di Desa kureksari ?

## Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapa SID di Desa kureksari sebagai bagian dari implementasi E-Goverment dalam pelayanan publik. selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan SID dalam mendukung pelayanan publik yang efektif, efisien dan transparan di tingkat Desa.

# Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait Sistem Informasi Desa (SID) menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, transparansi, serta akses informasi masyarakat.

Penelitian oleh Mardinata dkk.(2023) menemukan bahwa SID meningkatkan kualitas pelayanan, meskipun masih terdapat kendala infrastruktur dan SDM.

Hendri & Anna (2024) juga menyatakan bahwa sistem berbasis web mempermudah pelayanan administrasi secara lebih efektif.

Arsad dkk. (2022) menekankan bahwa SID mampu meningkatkan transparansi dan pengelolaan data desa. Sementara itu,

Kurniawati & Mursyidah (2024) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi belum optimal karena keterbatasan penggunaan teknologi.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi SID tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem, tetapi juga oleh kesiapan SDM, dukungan teknis, serta partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis penerapan dan optimalisasi SID di Desa Kureksari sebagai bagian dari implementasi E-Government.

# Metode

**Jenis Penelitian** : menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara factual penerapan system informasi desa (SID) di desa kureksari

**Lokasi penelitian** : Kantor desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

**Teknis Analisis Data** : reduksi Data, Penyajian data, Dokumentasi

**Teknik Penemuan Informan** : Purposive sampling

**Indikator Analisis** : menggunakan 5 indikator Balanced E- Government menurut Indrajit (2005) yaitu manfaat, efisiensi, Partisipasi, Transparansi dan manajemen perubahan

**Jenis data** : Data Primer dan data Sekunder

**Teknik Pengumpulan Data** : Wawancara, Observasi dan dokumentasi

# Landasan Teori

## **E- Government**

Merupakan pemanfaatan teknologi dan komunikasi oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, efisiensi administrasi, transparansi serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah. Dalam konteks desa. Penerapan E- Government diwujudkan melalui penggunaan Sistem Informasi Desa sebagai media pelayanan dan penyediaan informasi berbasis digital.

## **Sistem Informasi desa**

Sistem Informasi Desa adalah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola data Desa, pelayanan administrasi, serta penyebaran informasi kepada masyarakat secara digital. SID berfungsi sebagai sarana transparan, efisiensi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat Desa.

## **Balanced E- Government scorecard (Indrajit )**

Penelitian ini menggunakan Teori Balanced E-Government Scorecard menurut Indrajit sebagai alat analisis penerapan SID, teori ini menilai keberhasilan implementasi E-Government berdasarkan beberapa indikator utama yaitu : manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi dan Manajemen perubahan.

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kureksari belum berjalan optimal. Pada indikator manfaat, SID telah menyediakan akses informasi dan layanan administrasi, namun pemanfaatannya masih terbatas oleh masyarakat. Dari aspek efisiensi, terjadi percepatan waktu pelayanan dibandingkan sistem manual, tetapi belum sepenuhnya optimal karena kendala teknis dan penggunaan sistem lain. Partisipasi masyarakat masih tergolong rendah karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman terhadap penggunaan SID, meskipun terdapat peningkatan dari tahun ke tahun. Pada aspek transparansi, informasi desa sudah tersedia melalui website, namun pembaruan data belum dilakukan secara rutin. Sementara itu, pada indikator manajemen perubahan, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia serta pelatihan yang belum berkelanjutan menjadi hambatan utama dalam pengelolaan sistem.

Secara keseluruhan, SID memiliki potensi besar dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital, namun masih memerlukan optimalisasi dari segi teknis, SDM, dan partisipasi masyarakat.

# Pembahasan

## Manfaat

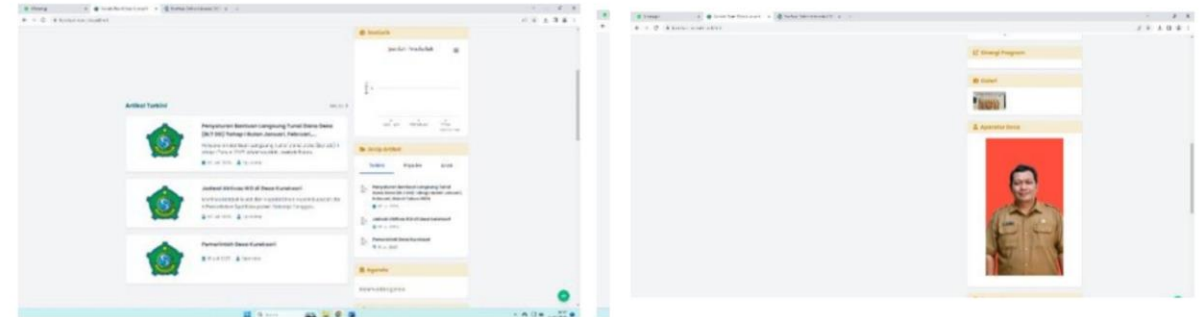
SID memberikan kemudahan akses informasi dan pelayanan administrasi, namun pemanfaatannya masih belum optimal karena kendala teknis dan rendahnya penggunaan oleh masyarakat.  
 → *Sejalan dengan Mardinata dkk. (2023)*: SID meningkatkan pelayanan, tetapi terhambat oleh keterbatasan SDM dan infrastruktur.

## Efisiensi

Terjadi percepatan waktu pelayanan dibandingkan sistem manual, namun belum maksimal karena sistem belum stabil dan masih menggunakan aplikasi lain.  
 → *Sejalan dengan Hendri & Anna (2024)*: sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi jika dimanfaatkan secara optimal.

## Partisipasi

Partisipasi masyarakat masih rendah karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman penggunaan SID, meskipun ada peningkatan penggunaan layanan.  
 → *Sejalan dengan Mardinata dkk. (2023)*: keberhasilan SID dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan masyarakat.



Jenis Layanan	Waktu Sebelum SID (manual)	Waktu Sesudah SID
Surat keterangan Domisili	1-2 hari	30-60 menit
Surat Pengantar Nikah	2-3 hari	1 hari
Surat Keterangan Usaha	1-2 hari	1 jam
Surat Keterangan Tidak Mampu	2 hari	1 hari
Pengajuan KTP	3-7 hari	2-5 hari
Pengajuan Kartu Keluarga	3-5 hari	2-4 hari
Akta kelahiran	5-7 hari	3-5 hari
Akta Kematian	3-5 hari	2-3 hari

Tahun	Pengguna Layanan Online	Saran/ masukan melalui SID	Peserta Sosialisasi SID	Total Partisipasi
2024	145 orang	18 Masukan	52 orang	215
2025	210 orang	27 Masukan	76 orang	313

# Pembahasan

## Transparansi

Informasi desa sudah tersedia di website, namun pembaruan data belum rutin sehingga transparansi belum maksimal.  
→ *Sejalan dengan Arsad dkk. (2022)*: transparansi meningkat jika informasi dikelola dan diperbarui secara berkala

Aspek Transparasi	2024	2025	Keterangan
Publikasi Profil Desa	Tersedia	Tersedia	Lengkap
Publikasi APBDesa	Tersedia (1 kali/ Tahun)	Tersedia (1 kali/Tahun)	Belum detail Realisasi
Berita/Kegiatan Desa	6 Berita	9 Berita	Tidak Rutin Tiap Bulan
Statistik Kependudukan	Tidak Diperbarui	Diperbarui 1 kali	Belum Berkala
Informasi Program pembangunan	Terbatas	Terbatas	Belum Lengkap

## Menejemen Perubahan

Kendala utama terletak pada keterbatasan SDM, pelatihan yang belum berkelanjutan, serta sistem yang belum terintegrasi.  
→ *Sejalan dengan Kurniawati & Mursyidah (2024)*: penerapan sistem belum optimal karena keterbatasan kemampuan teknologi dan adaptasi SDM.

Aspek Menejemen Perubahan	2024	2025	Keterangan
Pelatihan Perangkat Desa	1 kali	2 kali	Belum rutin dan Berkelanjutan
Tingkat Pemahaman SID	Rendah	Cukup	Masih perlu Peningkatan
Penggunaan SID oleh Perangkat	Terbatas	Mulai meningkat	Belum Merata pada semua perangkat
Pendampingan Teknis	Tidak Rutin	Mulai ada	Belum Insentif
Integrasi Sistem Aplikasi	Belum terintegrasi	Belum terintegrasi	Masih Menggunakan beberapa aplikasi berbeda
Adaptasi Terhadap system Digital	lambat	Mulai Berkembang	Masih dalam tahap Penyesuaian

# Kesimpulan

Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kureksari sebagai bagian dari E-Government belum berjalan optimal pada seluruh indikator. SID telah memberikan manfaat berupa kemudahan akses informasi dan percepatan pelayanan administrasi, namun pemanfaatannya masih terbatas. Efisiensi pelayanan meningkat, tetapi belum maksimal karena kendala teknis dan penggunaan sistem lain. Partisipasi masyarakat masih rendah akibat kurangnya sosialisasi, sementara transparansi informasi belum optimal karena pembaruan data yang tidak rutin. Dari sisi manajemen perubahan, keterbatasan sumber daya manusia dan pelatihan yang belum berkelanjutan menjadi hambatan utama.

Secara keseluruhan, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa, perbaikan sistem, serta sosialisasi kepada masyarakat agar penerapan SID dapat mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan transparan.

# Referensi

- [1] R. Indonesia, Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014. 2014, pp. 1–103. doi: 10.1145/2904081.2904088.
- [2] A. Setyawan, A. I. Rochim, and B. Kusbadrijo, “Penggunaan Sistem Informasi Desa Dalam Pelayanan Publik Di Pemerintah Desa Wonokerto Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur,” *J. Penelit. Adm. Publik*, vol. 2, no. 05, pp. 42–51, 2022
- [3] M. U. Fahri, “Sistem Informasi Desa,” *Sid.Kemendes.Go.Id*, p. 64, 2020.
- [4] F. Sulistyowati and C. R. Dibyorin, “Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa,” *J. ASPIKOM*, vol. 2, no. 1, p. 579, 2013, doi: 10.24329/aspikom.v2i1.34.
- [5] S. Syaharuddin and M. Ibrahim, “Aplikasi Sistem Informasi Desa Sebagai Teknologi Tepat Guna Untuk Pendataan Penduduk Dan Potensi Desa,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 1, no. 1, p. 60, 2017, doi: 10.31764/jmm.v1i1.14.
- [6] E. Mardinata, T. D. Cahyono, dan R. M. Rizqi, “Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat,” *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. xx–xx, 2023.
- [7] R. Hendri dan E. I. Anna, “Sistem Informasi Pengenalan Desa Sumber Agung Lampung Utara Berbasis Web,” *Jurnal Alih Teknologi Sistem Informasi (JATSI)*, vol. 4, no. 1, April 2024.
- [8] B. A. Arsad, I. K. Ulya, B. S. V. Deanova, B. T. J. Saputri, H. Aulia, L. Rahmah, R. Mu'afar, R. A. Alghifari, S. Anum, dan Z. R. Gibran, “Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) Berbasis Website di Desa Rempek Darussalam Kabupaten Lombok Utara,” *Jurnal Warta Desa (JWD)*, vol. 4, no. 2, pp. 91–95, Agustus 2022, doi: 10.29303/jwd.v4i2.184.
- [9] S. Kurniawati and L. Mursyidah, “Efektivitas Sistem Informasi dalam Pelayanan Publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo The Effectiveness of Information Systems in Public Service in Kalidawir Village Sidoarjo Regency,” *Univ. Muhammadiyah Sidoarjo.*, pp. 1–14, 2024.
- [10] W. A. Fahriza, A. A. Sihabudin, I. Nursetiawan, U. Galuh, and S. I. Desa, “Pengelolaan Sistem Informasi Desa Di Desa Pasirmukti Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya,” pp. 2143–2152, 2020, [Online]. Available: [http://36.92.119.93/handle/123456789/1085%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/1085/108.Wahyu Azis Fahriza.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://36.92.119.93/handle/123456789/1085%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/1085/108.Wahyu%20Azis%20Fahriza.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- [11] E. S. Rachman and B. Noviyanto, “Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa,” *Technol. Accept. Model*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.

# Referensi

- [12] Imran, "Implementasi Ajamma (Ajang Aspirasi Masyarakat Makassar) Melalui E-Government Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik DPRD Di Kota Makassar," 2020.
- [13] R. Tohopi and P. A. Hulinggi, "Penerapan E- Government Melalui Kebijakan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Berbasis Website Desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato," PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik, vol. 9, no. 1, pp. 14–24, 2023, doi: 10.25299/jiap.2023.vol9(1).11130.
- [14] Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 2020.
- [15] A. Fattah, metode penelitian kualitatif, vol. 11, no. 1. 2023.

